

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembinaan keagamaan yang diadakan di SMAN 1 Kintap adalah tauhid, fiqih, tanggungjawab, kesopanan, akhlak terpuji dan tercela, dan cara untuk menghormati.
2. Faktor-faktor yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan di SMAN 1 Kintap adalah, keinginan dari diri sendiri, dorongan dari guru, ajakan teman, diwajibkan oleh sekolah yakni jumat beriman.
3. Bentuk pembinaan keagamaan di SMAN 1 Kintap yakni dilaksanakannya kegiatan yang bersifat keagamaan seperti majelis ta'lim setiap 2 minggu sekali, jumat beriman, shalat berjamaah, pelatihan habsy, dan belajar membaca Al-Qur'an.
4. Yang terlibat dalam pembinaan keagamaan di SMAN 1 Kintap adalah Kepala Sekolah, guru PAI, guru lainnya, dan Guru Agama yang didatangkan dari Pondok Pesantren.
5. Hasil dari pembinaan keagamaan yang diadakan di SMAN 1 Kintap adalah;
(a) siswa mengetahui tentang ilmu agama, (b) siswa mendapat pelajaran tambahan di luar jam pelajaran sekolah tentang keagamaan, (c) siswa dapat berperilaku lebih baik dibandingkan sebelumnya yang tidak mengetahui tentang agama, (d) siswa lebih aktif dalam kegiatan keagamaan, (e) menambah wawasan siswa dalam hal keagamaan.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

- a. Membangun komunikasi yang baik dengan orang tua, dengan cara sering mengadakan pertemuan dengan orang tua minimal seminggu sekali, sehingga keaktifan dan komunikasi dengan orang tua dapat terjalin dengan baik, hal ini akan lebih memperlancar pelaksanaan pendidikan yang mengajarkan nilai akhlak untuk menumbuhkan kesadaran beragama dalam diri siswa.
- b. Memberikan pengarahan kepada orang tua siswa akan pentingnya kesadaran beragama dalam diri para siswa, serta memberikan pengarahan kepada orang tua siswa agar ikut berperan dalam proses pelaksanaan pendidikan keagamaan terhadap anak-anaknya.

2. Guru

- a. Memiliki kepekaan terhadap siswa dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, sehingga guru dapat memahami apabila ada siswa yang bosan atau bermasalah pada saat kegiatan pembinaan keagamaan tersebut.
- b. Menjadi orang tua kedua serta teladan yang baik bagi siswa dengan lebih menjaga perilaku dan tutur kata baik didepan siswa maupun dalam kehidupan sehari-hari.